

**PENGARUH PERTUMBUHAN KREDIT TERHADAP  
NON PERFORMING LOAN  
STUDI KASUS  
PADA PD.BPR LPK LEUWILIANG KABUPATEN BOGOR**

**Oleh: Deri Novianto,  
Hj. Titing Suharti, SE., MM  
Hj. Diah Yudhawati, S.Si., MM**

**ABSTRAK**

Besarnya pertumbuhan kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan yang diperoleh. Akan tetapi tidak berarti bahwa jumlah kredit yang disalurkan besar akan memberikan keuntungan yang besar pula, hal ini akan berdampak pada tingkat *Non Performing Loan* Bank. Semakin besar kredit yang disalurkan oleh Bank maka pertumbuhan kredit juga semakin bertambah. Pertumbuhan kredit yang baik akan meningkatkan pertumbuhan keuntungan Bank berupa pendapatan bunga Bank. Oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit, sampai dengan pengendalian kredit yang macet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap Non Performing Loan Pada PD.BPR LPK Leuwiliang Kabupaten Bogor.

Kata Kunci : Kredit dan Keuangan

**I.PENDAHULUAN**

Industri perbankan saat ini, sudah semakin berkembang pesat baik dari segi bisnis maupun teknologi. Hampir semua kegiatan perekonomian tidak terlepas dari fungsi intermediasi perbankan. Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan yaitu menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana dan memberikan jasa Bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan

deposito, sedangkan dalam kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat berupa pemberian kredit (*lending*).

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Kredit adalah aktiva produktif yang merupakan bisnis utama Bank dan sebagai sumber pendapatan utama Bank.

Semakin besar kredit yang disalurkan oleh Bank maka pertumbuhan kredit juga semakin bertambah. Pertumbuhan kredit yang baik akan meningkatkan pertumbuhan keuntungan Bank berupa pendapatan bunga Bank. Oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit, sampai dengan pengendalian kredit yang macet.

Sebelum realisasi kredit dilaksanakan, pengelola Bank haruslah mampu menilai kelancaran pengembalian kredit dan pembayaran bunganya. Disamping itu, perlu dilakukan penelitian terhadap kelayakan usaha calon debitur untuk mengetahui besarnya pendapatan atau penghasilan agar Bank dapat terhindar terjadinya Resiko Kredit Macet (*Non Performing Loan*). Semakin rendah rasio *Non Performing Loan* maka akan semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi, hal ini berarti semakin baik kondisi dari Bank tersebut.

Semakin besarnya pertumbuhan kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan yang diperoleh. Akan tetapi tidak berarti bahwa jumlah kredit yang disalurkan besar akan memberikan keuntungan yang besar pula, hal ini akan berdampak pada tingkat *Non Performing Loan* Bank.

Menurut Moh.Husni Mubarak (2010) meneliti tentang Pengaruh *Non Performing Loan*, *CAR*, *LDR* Terhadap Profitabilitas di Sektor Perbankan Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian diperoleh bahwa terdapat kecocokan model pengaruh *Non*

*Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, terhadap tingkat profitabilitas. Terlihat dari angka F 10,407 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan, secara parsial *Non Performing Loan* tidak berpengaruh negatif, *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap *Non Performing Loan* (Studi Kasus Pada PD.BPR LPK Leuwiliang Kabupaten Bogor).”**

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan (NPL)* pada PD.BPR LPK Leuwiliang Kabupaten Bogor

### **A. Metodologi Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan atas fakta di lapangan guna mendapatkan kesimpulan dari masalah yang ada dan dicarikan cara pemecahan masalahnya.

Menurut Sugiyono (2003:1) metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode ini dipakai dengan alasan penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan mengenai analisis pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan (NPL)*, dengan cara menggambarkan, menguraikan, meneliti tentang pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan (NPL)*. Metode ini terdiri dari beberapa sumber data antara lain:

### 1. Deskriptif Kuantitatif

Penelitian tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode deskriptif meliputi masalah dan interpretasi tentang data mengenai pertumbuhan kredit dan *Non Performing Loan* yang berdasarkan dari laporan keuangan bulanan PD.BPR LPK Leuwiliang Kabupaten Bogor.

### 2. Analisis rasio keuangan, yaitu analisis untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, selain itu juga digunakan untuk menganalisis pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan (NPL)*.

#### a. Operasional Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh analisis pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan (NPL)*.

Tabel berikut ini menggambarkan penjabaran dari variabel-variabel penelitian dalam konsep dan indikator lain.

**Tabel 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Skala/Ukuran	Sumber Data
Analisis Pertumbuhan Kredit	Pertumbuhan Kredit	Nominal (Dalam Rp.)	Neraca Bulanan PD.BPR LPK Leuwiliang Kabupaten Bogor periode tahun 2008-2014
<i>Non Performing Loan</i>	<i>NPL</i>	Rasio	Laporan Kesehatan Bank (Rasio NPL) Bulanan PD.BPR LPK Leuwiliang Kabupaten Bogor periode tahun 2008-2014

#### b. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan variabel X yaitu analisis pertumbuhan kredit dan variabel Y yaitu *Non Performing Loan (NPL)*.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data tersebut diperoleh secara langsung dari hasil penelitian lapangan (*field research*) melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dari lokasi penelitian yaitu PD.BPR LPK Leuwiliang Kabupaten Bogor.

#### Data sekunder

Sumber data sekunder disebut juga sumber data penunjang data primer. Husaini Usman Purnomo Setiady Akbar (2008:20) menyatakan: “Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari objek penelitian, tetapi hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain.”

#### Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang tepat, dan sesuai dengan karakteristik penelitian yang digunakan akan memberikan gambaran yang akurat mengenai suatu kondisi tertentu. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam menyusun suatu informasi yang berguna dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
2. Studi Lapangan (*Field Research*)

#### c. Metode Analisis

Untuk dapat membuktikan bagaimana pengaruh pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan (NPL)*, maka penulis menggunakan metode kuantitatif, antara lain :

1. Berdasarkan pasal 1 UU No. 10 tahun 1998, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, Hasil pengukurannya bisa dibedakan tetapi tanpa memperhatikan urutan tertentu mana yang lebih tinggi, mana yang lebih rendah, mana yang lebih utama dan mana yang lebih dikesampingkan data nominal adalah data kuantitatif.

Pertumbuhan kredit (X) diukur dari perbandingan antara selisih total rata-rata kredit pada bulan tertentu dan selisih total rata-rata kredit pada satu bulan sebelumnya dengan total rata-rata kredit bulan sebelumnya yang dimiliki oleh PD.BPR LPK Leuwiliang Kabupaten Bogor periode tahun 2008-2014. Satuan ukurannya persen, yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Kredit} = \frac{\text{Kredit } t - \text{Kredit } t - 1}{\text{Kredit } t - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

Kredit t = Kredit Yang Diberikan Pada Tahun Berjalan

Kredit t-1 = Kredit Yang Diberikan Pada Tahun Sebelumnya

Kredit bermasalah menurut ketentuan Bank Indonesia merupakan kredit yang digolongkan kedalam kolektibilitas Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M). Rasio *Non Performing Loan* (NPL) ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Yang Bermasalah}}{\text{Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$$

Keterangan :

Kredit Bermasalah = Kredit Kurang Lancar, Diragukan dan Macet

Kredit Yang Diberikan = Total Kredit Yang Disalurkan

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi “Adakah pengaruh pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan* (NPL).” Analisis regresi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2013:261) adalah sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat/*Dependent*  
X = Variabel Bebas/*Independent*  
a = Penduga bagi Intersap ( $\alpha$ )  
b = Penduga bagi Koefisien Regresi ( $\beta$ )

Dalam skripsi ini yang termasuk ke dalam variabel terikat (*dependent*) adalah *Non Performing Loan*, sedangkan yang termasuk ke dalam variabel bebas (*independent*) yaitu Pertumbuhan Kredit.

Perhitungan persamaan regresi sederhana menggunakan aplikasi program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 20.0

### 3. Metode Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi,

Dalam ilmu statistika istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Untuk mengetahui hubungan variabel X (pertumbuhan kredit) dengan variabel Y (*Non Performing Loan*). Dapat menggunakan rumus koefisien Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi  
n = Jumlah Data  
X = Variabel Bebas/*Independent*  
Y = Variabel Terikat/*Dependent*

Koefisien korelasi *memiliki* nilai antara -1 sampai dengan 1 yang memiliki arti bahwa:

- a. Nilai  $r = -1$ , disebut dengan linier sempurna *negative* terjadi apabila -1 atau mendekati -1, hubungan antara pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan (NPL)* adalah negatif dan sangat kuat.
- b. Nilai  $r = 0$ , apabila 0 atau mendekati 0, hubungan antara pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan (NPL)* sangat lemah atau mungkin tidak sama sekali.
- c. Nilai  $r = 1$ , disebut dengan linier sempurna positif terjadi apabila 1 atau mendekati 1, hubungan antara pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan (NPL)* positif dan sangat kuat.

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh pertumbuhan kredit (variabel X) terhadap *non performing loan* (variabel Y). Koefisien determinasi dihitung dengan rumus :

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi  
 $r$  = Koefisien korelasi

#### 4. Uji Hipotesis

Menurut M.Aziz Firdaus (2012:95) uji hipotesis bisa dilakukan dengan kriteria:

##### a. Formulasi hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y (dalam penelitian ini adalah antara pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan*)

$H_a$  = Terdapat pengaruh antara variabel X dan Y (dalam penelitian ini adalah antara pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan*)

##### b. Taraf nyata ( $\alpha$ ) t tabel



Taraf nyata 95% , maka nilai  $\alpha = 5\%$  atau (0,05)

Nilai t tabel memiliki derajat bebas (df) = N-1 atau dalam penelitian ini adalah jumlah data yaitu sebanyak 84 data - 1 = 83 atau 1,989

c. Kriteria pengujian

Ho diterima (Ha ditolak) apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak (Ha diterima) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

d. Nilai uji statistik

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 20.0 dapat dilihat pada hasil uji statistik berdasarkan data yang diolah yaitu pertumbuhan kredit dan *Non Performing Loan* yang diperoleh dari laporan keuangan PD.BPR LPK Leuwiliang Kabupaten Bogor selama 7 tahun (84 bulan).

Mengenai besar hubungan baik kuat ataupun lemah, dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Keeratan Hubungan Koefisien Korelasi**  
**Derajat Hubungan Antar Variabel**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010 : 231)

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif, guna memaksimalkan *profit*, dalam hal ini manajemen dituntut untuk meningkatkan keuntungan (*profit*) bagi perusahaan dan pemegang saham, serta usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Adapun fungsi dari manajemen keuangan menurut Lukas Setia Atmaja (2008:2), dalam buku manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan pengalokasian dana (*investment decision*)

Adalah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam pengalokasian dana atau menginvestasikan dana tersebut untuk membeli aktiva yang dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang.

b. Memutuskan alternatif pembiayaan (*financial decision*)

Yaitu keputusan keuangan tentang dari mana dana untuk membeli aktiva tersebut berasal. Ada dua macam dana atau modal yaitu, modal asing; contohnya obligasi, hutang bank, dan yang kedua yaitu modal sendiri seperti; laba di tahan, dan saham .

c. Kebijakan dalam pembagian dividen (*dividend decision*)

Dividen merupakan bagian dari keuntungan suatu perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham.

### **B. Laporan Keuangan dan bentuk Laporan Keuangan**

#### **1. Laporan Keuangan**

Irham Fahmi, dalam buku Analisis laporan keuangan (2013:2) yaitu:

“Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”

Sedangkan dalam PSAK No 1 dijelaskan: Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk jadwal dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

## **2. Bentuk Laporan Keuangan**

Menurut Dahlan Siamat (2010:368-371), Dalam rangka peningkatan transaksi kondisi keuangan, berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan yang terdiri dari:

### **a. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan:**

Laporan Tahunan adalah laporan lengkap mengenai kinerja suatu bank dalam kurun waktu tahun. Laporan tahunan sekurang-kurangnya mencakup:

#### **1) Informasi umum yang meliputi:**

- a) Kepengurusan:
- b) Kepemilikan:
- c) Perkembangan usaha bank dan kelompok usaha bank:
- d) Strategi dan kebijakan manajemen:
- e) Laporan manajemen.

2) Laporan Keuangan Tahunan Bank yaitu laporan keuangan akhir tahun bank yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan wajib diaudit oleh Akuntan Publik. Laporan Keuangan Tahunan meliputi Laporan Keuangan Individu Bank dan Laporan Keuangan Konsolidasi yang terdiri dari:

- a) Neraca:
- b) Laporan Perubahan Ekuitas:
- c) Laporan Arus Kas: dan
- d) Catatan atas Laporan Keuangan.

3) Laporan Keuangan Perusahaan Induk di bidang keuangan. Perusahaan Induk di Bidang Keuangan (*financial holding company*) adalah badan hukum yang dibentuk oleh perusahaan induk untuk mengkonsolidasikan seluruh aktivitas perusahaan induk atau kelompok usaha yang bergerak di bidang keuangan antara lain perbankan, asuransi, sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek dan lembaga kliring penyelesaian dan penjaminan.

b. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan dipublikasikan setiap triwulan.

a) Cakupan Laporan

Laporan Keuangan Publikasi secara triwulanan disajikan dalam mata uang rupiah dalam bentuk perbandingan dengan laporan pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laporan yang wajib disajikan dalam Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan sekurang-kurangnya meliputi:

- a) Neraca:
- b) Perhitungan Laba Rugi dan Saldo Laba:

- c) Daftar Komitmen dan Kontinjensi:
- d) Transaksi Valuta Asing dan Derivatif:
- e) Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya:
- f) Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:
- g) Perhitungan Rasio.
- b) Laporan Keuangan Konsolidasi

### **3. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2010:66): “Laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam prakteknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Di samping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.”

## **III.HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Analisis**

Hasil analisis Penulis dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2014 dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Pertumbuhan Kredit Dan NPL**  
**Tahun 2008**

KREDIT YANG DIBERIKAN						BAKI DEBET	NPL
BULAN	TAHUN		PERUBAHAN	PERSENTASI	JUMLAH DEBITUR	REKENING NPL	
	2007	2008	(2008-2007)	(2008-2007)/2007 x 100		(KL,D,M)	
JANUARI	Rp 329.360.700	Rp 666.202.700	Rp 336.842.000	102,27	294	Rp 83.992.600	12,61
FEBRUARI	Rp 377.878.100	Rp 766.923.200	Rp 389.045.100	102,96	297	Rp 75.811.500	9,89
MARET	Rp 399.303.700	Rp 878.788.450	Rp 479.484.750	120,08	306	Rp 119.952.800	13,65
APRIL	Rp 415.004.500	Rp 973.178.700	Rp 558.174.200	134,50	304	Rp 66.763.700	6,86
MEI	Rp 430.681.100	Rp 1.288.120.250	Rp 857.439.150	199,09	374	Rp 58.098.700	4,51
JUNI	Rp 449.048.750	Rp 1.585.125.900	Rp 1.136.077.150	253,00	432	Rp 52.080.200	3,29
JULI	Rp 483.392.850	Rp 1.649.143.200	Rp 1.165.750.350	241,16	449	Rp 81.604.300	4,95
AGUSTUS	Rp 531.516.350	Rp 1.588.497.450	Rp 1.056.981.100	198,86	449	Rp 79.833.200	5,03
SEPTEMBER	Rp 584.946.350	Rp 1.649.519.150	Rp 1.064.572.800	181,99	454	Rp 74.934.700	4,54
OKTOBER	Rp 555.657.550	Rp 1.733.721.850	Rp 1.178.064.300	212,01	464	Rp 85.172.700	4,91
NOPEMBER	Rp 610.914.200	Rp 1.820.673.250	Rp 1.209.759.050	198,02	453	Rp 80.347.150	4,41
DESEMBER	Rp 662.409.500	Rp 1.806.690.450	Rp 1.144.280.950	172,75	466	Rp 67.066.550	3,71
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 5.830.113.650</b>	<b>Rp 16.406.584.550</b>	<b>Rp 10.576.470.900</b>	<b>2116,69</b>	<b>4742</b>	<b>Rp 925.658.100</b>	<b>78,35</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>Rp 485.842.804</b>	<b>Rp 1.367.215.379</b>	<b>Rp 881.372.575</b>	<b>176,39</b>	<b>395,17</b>	<b>Rp 77.138.175</b>	<b>6,53</b>

Sumber : Data Olahan

**Tabel 4**  
**Pertumbuhan Kredit Dan NPL**  
**Tahun 2009**

KREDIT YANG DIBERIKAN						BAKI DEBET	NPL
BULAN	TAHUN		PERUBAHAN	PERSENTASI	JUMLAH DEBITUR	REKENING NPL	
	2008	2009	(2009-2008)	(2009-2008)/2008 x 100		(KL,D,M)	
JANUARI	Rp 666.202.700	Rp 2.020.225.150	Rp 1.354.022.450	203,24	471	Rp 65.517.050	3,24
FEBRUARI	Rp 766.923.200	Rp 2.243.799.150	Rp 1.476.875.950	192,57	461	Rp 100.842.650	4,49
MARET	Rp 878.788.450	Rp 2.222.570.150	Rp 1.343.781.700	152,91	451	Rp 113.063.950	5,09
APRIL	Rp 973.178.700	Rp 2.332.183.200	Rp 1.359.004.500	139,65	452	Rp 110.608.000	4,74
MEI	Rp 1.288.120.250	Rp 2.403.269.400	Rp 1.115.149.150	86,57	453	Rp 154.106.500	6,41
JUNI	Rp 1.585.125.900	Rp 2.605.802.100	Rp 1.020.676.200	64,39	484	Rp 170.190.900	6,53
JULI	Rp 1.649.143.200	Rp 2.746.348.200	Rp 1.097.205.000	66,53	470	Rp 146.129.300	5,32
AGUSTUS	Rp 1.588.497.450	Rp 2.672.384.300	Rp 1.083.886.850	68,23	433	Rp 140.677.900	5,26
SEPTEMBER	Rp 1.649.519.150	Rp 2.767.429.600	Rp 1.117.910.450	67,77	452	Rp 231.536.400	8,37
OKTOBER	Rp 1.733.721.850	Rp 2.804.707.600	Rp 1.070.985.750	61,77	439	Rp 107.825.900	3,84
NOPEMBER	Rp 1.820.673.250	Rp 2.715.060.900	Rp 894.387.650	49,12	437	Rp 96.079.400	3,54
DESEMBER	Rp 1.806.690.450	Rp 3.104.215.400	Rp 1.297.524.950	71,82	454	Rp 68.078.900	2,19
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 16.406.584.550</b>	<b>Rp 30.637.995.150</b>	<b>Rp 14.231.410.600</b>	<b>1224,59</b>	<b>5457</b>	<b>Rp 1.504.656.850</b>	<b>59,04</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>Rp 1.367.215.379</b>	<b>Rp 2.553.166.263</b>	<b>Rp 1.185.950.883</b>	<b>102,05</b>	<b>454,75</b>	<b>Rp 125.388.071</b>	<b>4,92</b>

Sumber : Data Olahan

**Tabel 5**  
**Pertumbuhan Kredit Dan NPL**  
**Tahun 2010**

KREDIT YANG DIBERIKAN						BAKI DEBET	NPL
BULAN	TAHUN		PERUBAHAN	PERSENTASI	JUMLAH DEBITUR	REKENING NPL	
	2009	2010	(2010-2009)	(2010-2009)/2009 x 100		(KL,D,M)	
JANUARI	Rp 2.020.225.150	Rp 3.282.527.100	Rp 1.262.301.950	62,48	483	Rp 107.436.200	3,27
FEBRUARI	Rp 2.243.799.150	Rp 3.547.820.200	Rp 1.304.021.050	58,12	485	Rp 188.760.900	5,32
MARET	Rp 2.222.570.150	Rp 3.725.856.500	Rp 1.503.286.350	67,64	490	Rp 69.314.500	1,86
APRIL	Rp 2.332.183.200	Rp 3.877.707.200	Rp 1.545.524.000	66,27	514	Rp 111.215.100	2,87
MEI	Rp 2.403.269.400	Rp 3.839.193.000	Rp 1.435.923.600	59,75	509	Rp 135.884.600	3,54
JUNI	Rp 2.605.802.100	Rp 3.703.344.400	Rp 1.097.542.300	42,12	504	Rp 180.812.100	4,88
JULI	Rp 2.746.348.200	Rp 3.808.539.600	Rp 1.062.191.400	38,68	490	Rp 138.912.500	3,65
AGUSTUS	Rp 2.672.384.300	Rp 3.587.075.200	Rp 914.690.900	34,23	476	Rp 133.722.800	3,73
SEPTEMBER	Rp 2.767.429.600	Rp 3.398.091.100	Rp 630.661.500	22,79	468	Rp 168.778.200	4,97
OKTOBER	Rp 2.804.707.600	Rp 3.667.770.600	Rp 863.063.000	30,77	476	Rp 157.519.300	4,29
NOPEMBER	Rp 2.715.060.900	Rp 3.623.361.500	Rp 908.300.600	33,45	487	Rp 168.477.100	4,65
DESEMBER	Rp 3.104.215.400	Rp 4.049.960.700	Rp 945.745.300	30,47	599	Rp 143.550.100	3,54
JUMLAH	Rp 30.637.995.150	Rp 44.111.247.100	Rp 13.473.251.950	546,76	5981	Rp 1.704.383.400	46,57
RATA-RATA	Rp 2.553.166.263	Rp 3.675.937.258	Rp 1.122.770.996	45,56	498,42	Rp 142.031.950	3,88

Sumber : Data Olahan

**Tabel 6**  
**Pertumbuhan Kredit Dan NPL**  
**Tahun 2011**

KREDIT YANG DIBERIKAN						BAKI DEBET	NPL
BULAN	TAHUN		PERUBAHAN	PERSENTASI	JUMLAH DEBITUR	REKENING NPL	
	2010	2011	(2011-2010)	(2011-2010)/2010 x 100		(KL,D,M)	
JANUARI	Rp 3.282.527.100	Rp 4.090.394.966	Rp 807.867.866	24,61	609	Rp 253.440.400	6,20
FEBRUARI	Rp 3.547.820.200	Rp 4.279.852.166	Rp 732.031.966	20,63	618	Rp 242.318.100	5,66
MARET	Rp 3.725.856.500	Rp 4.106.008.166	Rp 380.151.666	10,20	611	Rp 249.713.100	6,08
APRIL	Rp 3.877.707.200	Rp 4.658.987.533	Rp 781.280.333	20,15	627	Rp 323.400.100	6,94
MEI	Rp 3.839.193.000	Rp 4.946.047.233	Rp 1.106.854.233	28,83	657	Rp 252.292.800	5,10
JUNI	Rp 3.703.344.400	Rp 5.262.668.933	Rp 1.559.324.533	42,11	681	Rp 202.525.500	3,85
JULI	Rp 3.808.539.600	Rp 5.561.681.433	Rp 1.753.141.833	46,03	693	Rp 134.167.500	2,41
AGUSTUS	Rp 3.587.075.200	Rp 5.397.250.533	Rp 1.810.175.333	50,46	699	Rp 131.205.000	2,43
SEPTEMBER	Rp 3.398.091.100	Rp 5.388.622.534	Rp 1.990.531.434	58,58	656	Rp 114.452.800	2,12
OKTOBER	Rp 3.667.770.600	Rp 5.754.152.342	Rp 2.086.381.742	56,88	686	Rp 84.510.800	1,47
NOPEMBER	Rp 3.623.361.500	Rp 5.979.660.376	Rp 2.356.298.876	65,03	691	Rp 81.709.600	1,37
DESEMBER	Rp 4.049.960.700	Rp 6.280.367.221	Rp 2.230.406.521	55,07	648	Rp 81.144.633	1,29
JUMLAH	Rp 44.111.247.100	Rp 61.705.693.436	Rp 17.594.446.336	478,59	7876	Rp 2.150.880.333	44,92
RATA-RATA	Rp 3.675.937.258	Rp 5.142.141.120	Rp 1.466.203.861	39,88	656,33	Rp 179.240.028	3,74

Sumber : Data Olahan

**Tabel 7**  
**Pertumbuhan Kredit Dan NPL**  
**Tahun 2012**

BULAN	KREDIT YANG DIBERIKAN					BAKI DEBIT	NPL
	TAHUN		PERUBAHAN	PERSENTASI	JUMLAH DEBITUR	REKENING NPL	
	2011	2012	(2012-2011)	(2012-2011)/2011 x 100		(KL,D,M)	
JANUARI	Rp 4.090.394.966	Rp 6.389.284.255	Rp 2.298.889.289	56,20	661	Rp 168.522.100	2,64
FEBRUARI	Rp 4.279.852.166	Rp 6.674.122.967	Rp 2.394.270.801	55,94	687	Rp 176.579.100	2,65
MARET	Rp 4.106.008.166	Rp 6.679.201.156	Rp 2.573.192.990	62,67	688	Rp 201.376.100	3,01
APRIL	Rp 4.658.987.533	Rp 6.590.460.335	Rp 1.931.472.802	41,46	700	Rp 212.798.600	3,23
MEI	Rp 4.946.047.233	Rp 6.885.594.670	Rp 1.939.547.437	39,21	705	Rp 231.598.000	3,36
JUNI	Rp 5.262.668.933	Rp 6.948.917.672	Rp 1.686.248.739	32,04	714	Rp 258.277.299	3,72
JULI	Rp 5.561.681.433	Rp 7.457.871.975	Rp 1.896.190.542	34,09	701	Rp 282.162.798	3,78
AGUSTUS	Rp 5.397.250.533	Rp 6.975.230.698	Rp 1.577.980.165	29,24	702	Rp 284.583.464	4,08
SEPTEMBER	Rp 5.388.622.534	Rp 7.366.049.407	Rp 1.977.426.873	36,70	691	Rp 261.774.799	3,55
OKTOBER	Rp 5.754.152.342	Rp 7.282.008.342	Rp 1.527.856.000	26,55	691	Rp 272.259.130	3,74
NOPEMBER	Rp 5.979.660.376	Rp 6.933.675.675	Rp 954.015.299	15,95	682	Rp 284.494.708	4,10
DESEMBER	Rp 6.280.367.221	Rp 6.931.963.010	Rp 651.595.789	10,38	675	Rp 357.820.808	5,16
JUMLAH	Rp 61.705.693.436	Rp 83.114.380.162	Rp 21.408.686.726	440,44	8297	Rp 2.992.246.906	43,03
RATA-RATA	Rp 5.142.141.120	Rp 6.926.198.347	Rp 1.784.057.227	36,70	691,42	Rp 249.353.909	3,59

Sumber : Data Olahan

**Tabel 8**  
**Pertumbuhan Kredit Dan NPL**  
**Tahun 2013**

BULAN	KREDIT YANG DIBERIKAN					BAKI DEBIT	NPL
	TAHUN		PERUBAHAN	PERSENTASI	JUMLAH DEBITUR	REKENING NPL	
	2012	2013	(2013-2012)	(2013-2012)/2012 x 100		(KL,D,M)	
JANUARI	Rp 6.389.284.255	Rp 6.608.693.173	Rp 219.408.918	3,43	664	Rp 388.716.397	5,88
FEBRUARI	Rp 6.674.122.967	Rp 6.530.349.383	Rp (143.773.584)	-2,15	657	Rp 246.166.967	3,77
MARET	Rp 6.679.201.156	Rp 7.027.542.929	Rp 348.341.773	5,22	662	Rp 323.713.867	4,61
APRIL	Rp 6.590.460.335	Rp 7.358.275.986	Rp 767.815.651	11,65	647	Rp 247.505.797	3,36
MEI	Rp 6.885.594.670	Rp 6.999.630.759	Rp 114.036.089	1,66	589	Rp 236.097.800	3,37
JUNI	Rp 6.948.917.672	Rp 7.520.447.170	Rp 571.529.498	8,22	605	Rp 255.798.300	3,40
JULI	Rp 7.457.871.975	Rp 7.388.507.490	Rp (69.364.485)	-0,93	611	Rp 250.500.496	3,39
AGUSTUS	Rp 6.975.230.698	Rp 6.868.911.890	Rp (106.318.808)	-1,52	612	Rp 242.668.336	3,53
SEPTEMBER	Rp 7.366.049.407	Rp 6.974.290.037	Rp (391.759.370)	-5,32	621	Rp 228.576.533	3,28
OKTOBER	Rp 7.282.008.342	Rp 7.321.368.148	Rp 39.359.806	0,54	623	Rp 205.601.827	2,81
NOPEMBER	Rp 6.933.675.675	Rp 7.532.491.063	Rp 598.815.388	8,64	626	Rp 209.216.499	2,78
DESEMBER	Rp 6.931.963.010	Rp 7.287.394.786	Rp 355.431.776	5,13	622	Rp 140.682.500	1,93
JUMLAH	Rp 83.114.380.162	Rp 85.417.902.814	Rp 2.303.522.652	34,56	7539	Rp 2.975.245.319	42,11
RATA-RATA	Rp 6.926.198.347	Rp 7.118.158.568	Rp 191.960.221	2,88	628,25	Rp 247.937.110	3,35

Sumber : Data Olahan

**Tabel 9**  
**Pertumbuhan Kredit Dan NPL**  
**Tahun 2014**



KREDIT YANG DIBERIKAN						BAKI DEBET	NPL
BULAN	TAHUN		PERUBAHAN	PERSENTASI	JUMLAH DEBITUR	REKENING NPL	
	2013	2014	(2014-2013)	(2014-2013)/2013 x 100		(KL,D,M)	(KL+D+M)/KYD 2014 x 100
JANUARI	Rp 6.608.693.173	Rp 7.323.400.253	Rp 714.707.080	10,81	639	Rp 189.868.000	2,59
FEBRUARI	Rp 6.530.349.383	Rp 7.654.666.539	Rp 1.124.317.156	17,22	638	Rp 211.935.500	2,77
MARET	Rp 7.027.542.929	Rp 7.461.027.439	Rp 433.484.510	6,17	639	Rp 172.221.500	2,31
APRIL	Rp 7.358.275.986	Rp 7.980.019.606	Rp 621.743.620	8,45	643	Rp 195.440.337	2,45
MEI	Rp 6.999.630.759	Rp 8.358.838.195	Rp 1.359.207.436	19,42	658	Rp 280.554.999	3,36
JUNI	Rp 7.520.447.170	Rp 8.252.684.067	Rp 732.236.897	9,74	637	Rp 331.916.000	4,02
JULI	Rp 7.388.507.490	Rp 8.263.911.167	Rp 875.403.677	11,85	639	Rp 322.304.600	3,90
AGUSTUS	Rp 6.868.911.890	Rp 8.420.052.084	Rp 1.551.140.194	22,58	643	Rp 237.891.400	2,83
SEPTEMBER	Rp 6.974.290.037	Rp 8.389.698.184	Rp 1.415.408.147	20,29	644	Rp 351.214.400	4,19
OKTOBER	Rp 7.321.368.148	Rp 8.141.343.951	Rp 819.975.803	11,20	655	Rp 347.017.900	4,26
NOPEMBER	Rp 7.532.491.063	Rp 8.259.736.685	Rp 727.245.622	9,65	659	Rp 233.667.563	2,83
DESEMBER	Rp 7.287.394.786	Rp 8.496.638.469	Rp 853.949.165	11,72	657	Rp 146.644.250	1,73
JUMLAH	Rp 85.417.902.814	Rp 97.002.016.639	Rp 11.228.819.307	159,10	7751	Rp 3.020.676.449	37,23
RATA-RATA	Rp 7.118.158.568	Rp 7.375.448.181	Rp 935.734.942	13,26	645,92	Rp 251.723.037	3,10

Sumber : Data Olahan

## B. Analisis Pertumbuhan Kredit Terhadap *Non Performing Loan (NPL)*

$$\text{Pertumbuhan Kredit} = \frac{\text{Kredit } t - \text{Kredit } t-1}{\text{Kredit } t-1} \times 100\%$$

Keterangan :

Kredit t = Kredit Yang Diberikan Pada Bulan atau Tahun Berjalan

Kredit t-1 = Kredit Yang Diberikan Pada Bulan atau Tahun Sebelumnya

*Non Performing Loan (NPL)* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Yang Bermasalah}}{\text{Kredit Yang Disalurkan}} \times 100\%$$

Ke

Kredit Bermasalah = Kredit Kurang Lancar, Diragukan dan Macet

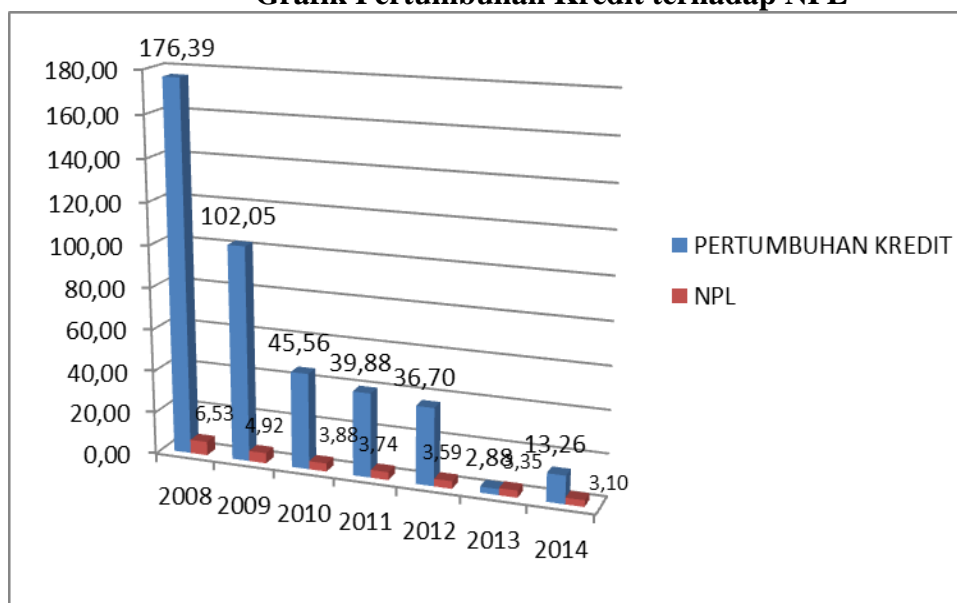
Kredit Yang Diberikan = Total Kredit Yang Disalurkan

**Tabel 10**  
**Rata-rata Pertumbuhan Kredit Dan NPL PD BPR LPK Leuwiliang**  
**Kabupaten Bogor**

Tahun 2008-2012		
TAHUN	PERTUMBUHAN KREDIT	NPL
	(Dalam %)	(Dalam %)
2008	176,39	6,53
2009	102,05	4,92
2010	45,56	3,88
2011	39,88	3,74
2012	36,70	3,59
2013	2,88	3,35
2014	13,26	3,10

Sumber : Data Olahan

**Gambar 1**  
**Grafik Pertumbuhan Kredit terhadap NPL**



Sumber : Data Olahan

### C. Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 11**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,728	,302		12,338	,000
1 PERTUMBUHANKREDIT	,008	,003	,235	2,188	,032

a. Dependent Variable: NONPERFORMINGLOAN

#### D. Metode Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

**Tabel 12**  
**Correlations**

		NPL	PERTUMBUHANKR EDIT
NPL	Pearson Correlation	1	,235*
	Sig. (2-tailed)		,032
	N	84	84
PERTUMBUHANKR EDIT	Pearson Correlation	,235*	1
	Sig. (2-tailed)	,032	
	N	84	84

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel 13**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,235 <sup>a</sup>	,055	,044	2,01429

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHANKREDIT

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan Hasil Perhitungan rasio, tingkat rata-rata pertumbuhan kredit dari tahun 2008-2014 yaitu sebesar 176,39%; 102,05%; 45,56%; 39,88%; 36,70%; 2,88%; 14,01%. Sedangkan tingkat rata-rata *Non Performing Loan* dari tahun 2008-2014 yaitu sebesar 4,50%; 3,74%; 3,88%; 2,58%; 3,59%; 3,18%; 3,75%.
2. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa :  $Y = 3,728 + 0,008 X$ .

Konstanta sebesar 3,728 menyatakan bahwa jika tidak ada pertumbuhan kredit atau  $X = 0$ , maka  $Y$  atau *Non Performing Loan (NPL)* adalah 3,728. Koefisien regresi sebesar 0,008 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp.1,- pertumbuhan kredit akan menaikkan tingkat *Non Performing Loan (NPL)* sebesar Rp.0,008 begitupun sebaliknya jika pertumbuhan kredit menurun Rp.1,- maka tingkat *Non Performing Loan (NPL)* juga diprediksi akan mengalami penurunan sebesar Rp.0,008.

3. Dari hasil pengujian uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 2,188 sedangkan pada  $t_{tabel}$  adalah 1,989 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau adanya pengaruh antara pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan*.
4. Dari analisis koefisien korelasi dan determinasi diperoleh hasil diketahui korelasi diketahui bahwa nilai  $R$  adalah 0,235 angka ini menunjukkan korelasi yang lemah antara pertumbuhan kredit dengan *Non Performing Loan (NPL)* dengan kata lain dari 84 data analisis, pengaruh pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan (NPL)* adalah positif namun lemah. Sedangkan Koefisien Determinasi 0,055225 (5,5225%) yang berarti bahwa pertumbuhan kredit PD.BPR LPK Leuwiliang Kabupaten Bogor berpengaruh terhadap *Non Performing Loan (NPL)* sebesar 5,5225% sedangkan sisanya ( $100\% - 5,5225\% = 94,4775\%$ ) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain atau variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu faktor eksternal seperti : lingkungan usaha debitur, musibah (kebakaran, bencana alam) atau kegagalan usaha, persaingan antar bank tidak sehat dan faktor internal seperti : kebijakan perkreditan yang kurang menunjang, kelemahan sistem dan prosedur penilaian kredit, pemberian dan pengawasan kredit yang menyimpang dari prosedur, itikad yang kurang baik dari pemilik, pengurus dan pegawai bank.
5. Secara keseluruhan pengaruh pertumbuhan kredit terhadap *Non Performing Loan*, pengaruhnya adalah positif namun lemah. Hal ini terlihat dari hasil uji analisis yang dilakukan.

## **A. Saran**

1. Meningkatkan Pertumbuhan Kredit dengan cara ekspansi kredit, dalam rangka peningkatan pertumbuhan kredit Bank meningkatkan kinerja SDM untuk ekspansi kredit.
2. Menurunkan *Non Performing Loan (NPL)* yaitu dengan cara :
  - a. Meningkatkan Realisasi Kredit, baik kredit modal kerja, kredit konsumtif dan kredit investasi.
  - b. Penyelamatan kredit macet dengan cara penagihan dan menggunakan cara penjadwalan kembali (*Rescheduling*), persyaratan kembali (*Reconditioning*) dan penataan kembali (*Restructuring*).
3. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar bisa diukur pertumbuhan kredit dengan membandingkan antara variabel-variabel lain seperti *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan variabel yang lain seperti faktor internal dan eksternal atau melakukan penelitian terbalik yaitu mengukur pengaruh *Non Performing Loan* terhadap pertumbuhan kredit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. Teori dan Praktik Manajemen Keuangan, Andi, Yogyakarta. 2008.
- Fahmi, Irham. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1, Cetakan 3, ELFABETA, Bandung. 2013.
- Firdaus, M Aziz Firdaus. Metode Penelitian, Edisi 1, Jelajah Nusa, Tangerang. 2012.
- Hasibuan, Malayu. Dasar-Dasar Perbankan, Cetakan Kelima, PT. Bumi Aksara Jakarta. 2006.
- <http://shelmi.wordpress.com/2009/05/24/kredit/> diunduh pada tanggal 15 Agustus 2015. Jam 10.35.
- Jumingan. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 4, Bumi Aksara, Jakarta. 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Aksara, Jakarta. 2006.
- Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi 2, Prenamedia, Jakarta. 2010.
- Kasmir. Manajemen Perbankan, Edisi Revisi, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta. 2012.
- Kasmir. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta. 2013.
- Muljono, Teguh Pudjo. Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil, BPFE, Yogyakarta. 2007.
- Rahardjo, Budi. Laporan Keuangan Perusahaan : Membaca, Memahami dan Menganalisis, Universitas Gajah Mada Pers, Yogyakarta. 2009.
- Santoso, Singgih. SPSS 20, Pengolah Data Statistik di Era Informasi, PT Gramedia, Jakarta. 2015.
- Siamat, Dahlan. Manajemen Lembaga Keuangan (Kebijakan Moneter dan Perbankan), Edisi 5, Lembaga Penerbitan FE UI, Jakarta. 2010.
- Sinungan, Muchdarsyah. Teori Konsep dan Perbankan, Alfabeta, Jakarta. 2009
- Sjahrial Prof.Dr.Dermawan. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi 4, Mitra Wacana Media, Jakarta. 2012.
- Sjahrial,Dermawan. Analisa Laporan Keuangan Edisi 1, (Cara Mudah dan Praktis memahami Laporan Keuangan) Mitra Wacana Media, Jakarta. 2011.
- Sotrisno. Manajemen Keuangan Konsep dan Aplikasi, Ekonisia, Yogyakarta. 2013
- Sudana, I Made. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik, Erlangga, Jakarta. 2011
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung. 2005.
- Sutrisno. Manajemen Keuangan, Edisi 1, (Teori, Konsep, dan Aplikasi) Ehonisia, Yogyakarta. 2013.

Sutrisno. Manajemen Keuangan, Edisi 1, (Teori, Konsep, dan Aplikasi) Ehonisia, Yogyakarta. 2013.

Tandelilin Eduardus. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta. 2001.

Taswan. Manajemen Perbankan Edisi 2, (Konsep, Teknik, dan Aplikasi) STIE YKPN, Yogyakarta. 2010.

Tunggal, Amin Widjaya. Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan Edisi 1, (*Analysis Of Financial Statements*), Hervarindo, Jakarta. 2012.